

Petunjuk Teknis WIRAUSAHA MBKM

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



2022

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UPN VETERAN JAWA TIMUR

TIM
PENYUSUN

RESTU ISMOYO AJI, S.SN., M.A.
ADITYA RAHMAN YANI, S.T., M.MED.KOM.
DIANA AQIDATUN NISA, S.T., M.DS.

DR. ARIS SUTEJO, S.SN., M.SN.
DYAN AGUSTIN, S.T., M.T.



**PETUNJUK TEKNIS KEGIATAN WIRAUSAHA
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA**

**PROGRAM STUDI
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**



Tim Penyusun:

Restu Ismoyo Aji, S.Sn., M.A.

Aditya Rahman Yani, S.T., M.Med.Kom.

Diana Aqidatun Nisa, S.T., M.Ds.

Dr. Aris Sutejo, S.Sn., M.Sn.

Dyan Agustin, S.T., M.T.

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
TAHUN 2022**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAWA TIMUR

No.Dokumen	
Revisi	1
Tanggal	22 November 2022
Halaman	1

KAMPUS
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar , Surabaya, Jawa Timur 60294

DOKUMEN PANDUAN MBKM WIRUSAHA
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumus	Restu Ismoyo Aji, S.Sn., M.A.	Ketua Tim penyusun MBKM Wirausaha DKV		22 November 2022
Pemeriksa	Dyan Agustin,ST.,MT	Koorprogdi DKV		22 November 2022
Persetujuan	Ir.Sri Suryani.Y.W.MT	Wakil Dekan 1		22 November 2022
Penetapan	Dr.Ir.Wanti Mindari.Sp	Dekan FAD		22 November 2022
Pengendalian	Aileena S.C.R.E.C ,ST.,M.Ds	Ketua Penjaminan Mutu DKV		22 November 2022

KATA PENGANTAR

Peningkatan semangat kewirausahaan menjadi perhatian dari beberapa institusi termasuk dalam dunia Pendidikan tinggi, tidak terkecuali bagi Program Studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPN Veteran Jawa Timur). Minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari minimnya jumlah wirausaha dibandingkan dengan total penduduk. Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi millennial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Untuk mendukung tujuan tersebut, selain pembelajaran Kewirausahaan yang memang telah ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur, diperlukan adanya buku pedoman petunjuk teknis untuk dijadikan acuan bagi mahasiswa program wirausaha berbasis MBKM agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai CPL yang sudah ditentukan demi lahirnya calon wirausahawan muda bidang DKV yang berjiwa enterpreneur yang dapat berkontribusi dalam pengembangan ekonomi bangsa dan negara.

Oktober 2022

Tim Penyusun Juknis
MBKM Wirausaha

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Capaian Pembelajaran
- 1.4. Ruang Lingkup Aktivitas

BAB 2. PROGRAM WIRAUSAHA DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI DKV

- 2.1. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk PKL/KKP
- 2.2. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk KKN
- 2.3. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah program studi

BAB 3. SKEMA PROGRAM WIRAUSAHA

- 3.1. Program Kemendikbudristek dan Universitas
- 3.2. Dekavepreneur

BAB 4. PERAN STAKEHOLDER WIRAUSAHA

- 4.1. Universitas
- 4.2. Program Studi
- 4.3. Dosen Pembimbing
- 4.4. Mitra Wirausaha
- 4.5. Mahasiswa

BAB 5. PELAKSANAAN PROGRAM WIRAUSAHA

- 5.1 Tempat Pelaksanaan
- 5.2 Waktu Pelaksanaan
- 5.3 Alur Program Wirausaha Prodi DKV
- 5.4 Proses Seleksi Program Wirausaha
- 5.5 Mekanisme & Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- 5.6 Disiplin Dan Etika Pelaksanaan Kegiatan
- 5.7 Biaya Pelaksanaan
- 5.8 Penanganan hal-hal yang dikategorikan di luar alur normal program

BAB 6. BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN, REKOGNISI, DAN KONVERSI

- 6.1. Panduan Konversi Kegiatan Kewirausahaan dengan Mata Kuliah
- 6.2. Proses Alur Konversi
- 6.3. Penilaian

BAB 7. PROSES PEMBIMBINGAN PROGRAM WIRAUSAHA

- 7.1. Kriteria Dosen Pembimbing
- 7.2. Rincian Tugas Dosen Pembimbing
- 7.3. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa

7.4. Ketentuan Pembimbingan bagi Dosen

7.5. Penggantian Dosen Pembimbing

BAB 8. MONITORING DAN EVALUASI

8.1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

8.2. Panduan Pembuatan Instrumen Monitoring dan Evaluasi

8.3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

8.4. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi

BAB 9. PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL WIRAUSAHA

9.1. Sistematika Penulisan Proposal Wirausaha

9.2. Seleksi Proposal

BAB 10. PEDOMAN PENULISAN LAPORAN WIRAUSAHA

10.1. Ketentuan Umum

10.2. Format dan Sistematika Laporan Kegiatan

10.3. Ketentuan Isi

BAB 11. PENUTUP

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek yang sedang digencarkan pengajarannya di ranah pendidikan. Kewirausahaan pada intinya adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia salah satunya adalah dengan memasukkan mata kuliah Kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan. Di Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur mata kuliah ini ditempatkan pada semester lima. Adanya mata kuliah Kewirausahaan dimaksudkan untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan serta memotivasi mereka untuk ikut terlibat langsung dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan muda yang tangguh, sehingga mereka dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

UPN Veteran Jawa Timur memiliki komitmen untuk mengembangkan jiwa wirausaha bagi civitas akademiknya. Dengan mendirikan Inkubator Bisnis Technopark di bawah pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Inkubator bisnis dalam hal ini bertugas untuk mengelola dan mendampingi perusahaan pemula atau *startup* berbasis teknologi yang merupakan serangkaian dari proses hilirisasi hasil riset yang dihasilkan oleh para dosen maupun peneliti di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur. Ke depan, peran Inkubator Bisnis Technopark bukan hanya sebagai wadah atau pusat inovasi dan karya para dosen dan mahasiswa saja, namun juga dapat menjadi pusat bisnis bagi inovasi para dosen dan mahasiswa. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan wirausaha mahasiswa berada di bawah Koordinator Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa (PKL/KPKK). Bentuk realisasi kewirausahaan yang telah dilakukan UPN Veteran Jawa Timur tersebut selaras dengan program kewirausahaan yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dengan demikian, UPN Veteran Jawa Timur sebenarnya telah memberi dukungan penuh baik kepada dosen, tenaga pendidikan, maupun mahasiswa agar berkontribusi secara optimal kepada masyarakat

Namun peran mata kuliah Kewirausahaan dalam membentuk mahasiswa menjadi wirausahawan masih berada di ranah dasar. Sehingga berbanding terbalik dengan harapan yang dibenankan kepada mereka. Mahasiswa Prodi DKV yang mengikuti program Wirausaha Merdeka MBKM masih sangat sedikit. Menurut hasil *tracer studies*, dari total mahasiswa yang masa tunggu kerjanya dibawah 6 bulan hanya ada 31,6% lulusan mahasiswa DKV yang memilih untuk berwirausaha sendiri, sedangkan 68,4% lainnya memilih untuk bekerja sebagai pegawai di perusahaan. Padahal, kenyataannya cukup banyak mahasiswa yang mendapatkan proyek desain dari luar kampus saat mereka masih aktif kuliah sebagai pekerja lepas. Proyek-proyek yang membutuhkan jasa desain kemasan, ilustrasi, desain logo, dan promosi, dalam skala kecil sering didapatkan oleh mahasiswa. Ironisnya sedikit sekali alumni yang serius menekuni jalur wirausaha lalu mengembangkan ide bidang usahanya, merancang model bisnis, mengangkat status usaha hingga sekurangnya berbadan hukum, merekrut pegawai, meluaskan bidang usaha secara inovatif dan kreatif, serta menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Penyusunan petunjuk teknis Wirausaha MBKM bertujuan untuk:

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa Prodi DKV untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar perkuliahan.
- 2) Memberikan ruang bagi mahasiswa Prodi DKV yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan minatnya menjadi usaha secara dini dan terbimbing.
- 3) Mengurangi permasalahan pengangguran lulusan Prodi DKV.
- 4) Meningkatkan jumlah mahasiswa Prodi DKV yang mengikuti program Wirausaha MBKM.

1.3 Capaian Pembelajaran

Penyusunan petunjuk teknis Wirausaha MBKM memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Prodi DKV mampu berkontribusi secara aktif dalam menggerakkan perekonomian melalui kegiatan wirausaha.
- 2) Mahasiswa Prodi DKV mampu meningkatkan kompetensi dalam berwirausaha, baik pada bidang yang berkaitan langsung dengan DKV maupun tidak.
- 3) Mahasiswa Prodi DKV mampu mengisi secara mandiri maupun dalam tim sebuah usaha rintisan (pra startup maupun startup) yang didampingi mentor dari dunia usaha yang telah ditunjuk Prodi DKV.
- 4) Mahasiswa mampu membangun jejaring bisnis antara pelaku bisnis pemula dengan yang sudah mapan.
- 5) Mahasiswa mampu meningkatkan produk atau layanan dari usahanya.
- 4) Mahasiswa Prodi DKV mampu mengembangkan bidang usahanya yang telah dirintis ke dalam sistem yang berkelanjutan serta berbadan hukum.

1.4 Ruang Lingkup Aktivitas

Ruang lingkup usaha yang dapat diambil tidak terbatas hanya pada bidang DKV dan peminatannya, namun dapat merambah bidang-bidang yang berada di luar keilmuan DKV. Mahasiswa Prodi DKV dapat memilih untuk mengikuti program-program yang disediakan. Mulai dari Program dari Kemendikbudristek: Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM), Wirausaha Merdeka (WMK). Program yang disediakan universitas lewat Inkubator Bisnis Technopark, serta program wirausaha dari Prodi DKV, bernama DekavePreneur.

BAB 2.

PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI DKV

2.1. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk PKL/KKP

Kegiatan Wirausaha dapat diakui sebagai PKL/KKP dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat melakukan Kegiatan Wirausaha dimana nilai yang telah didapatkan dapat ditransfer ke mata kuliah PKL/KKP. Nilai Kegiatan Wirausaha akan ditransfer ke mata kuliah PKL/KKP apabila syarat PKL/KKP sudah terpenuhi.
- 2) Mahasiswa dapat melaksanakan Kegiatan Wirausaha, dimana nilainya yang telah didapatkan dapat ditransfer ke mata kuliah PKL/KKP pada semester yang sama
- 3) Jika mata kuliah PKL/KKP belum diambil pada saat mahasiswa melakukan Kegiatan Wirausaha, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengambil mata kuliah PKL/KKP pada semester berikutnya.

2.2. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk KKN

Kegiatan Wirausaha dapat diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jurusan/Program Studi melakukan verifikasi dan validasi terhadap Kegiatan Wirausaha.
- 2) Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi Jurusan/Program Studi, mahasiswa dapat mengkonversikan Kegiatan Wirausaha dengan SKS MK yang setara CPMK nya
- 3) Mahasiswa yang melakukan Kegiatan Wirausaha dapat mengambil SKS MK yang disetarakan dengan Kegiatan Wirausaha secara paralel (dalam 1 semester)
- 4) Selain mengkonversikan Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMKnya, Mahasiswa melakukan Kegiatan Wirausaha dapat mengambil matakuliah lain melalui perkuliahan daring
- 5) Mekanisme transfer nilai Kegiatan Wirausaha ke mata kuliah ditetapkan oleh Program Studi.

2.3. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah program studi

Kegiatan Wirausaha dapat diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jurusan/Program Studi melakukan verifikasi dan validasi terhadap Kegiatan Wirausaha.
- 2) Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi Program Studi Mahasiswa dapat mengkonversikan Kegiatan Wirausaha dengan SKS MK yang setara CPMK nya
- 3) Mahasiswa yang melakukan Kegiatan Wirausaha dapat mengambil SKS MK yang disetarakan dengan Kegiatan Wirausaha secara paralel (dalam 1 semester)
- 4) Selain mengkonversikan Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMKnya, Mahasiswa melakukan Kegiatan Wirausaha dapat mengambil mata kuliah lain melalui perkuliahan daring.
- 5) Mekanisme transfer nilai Kegiatan Wirausaha ke mata kuliah Program Studi.

BAB 3.

SKEMA PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

3.1. Program Kemendikbudristek dan Universitas

Program dari Kemendikbudristek terdiri dari tiga program. Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM), Wirausaha Merdeka (WMK). Selain itu ada Inkubator Bisnis yang berada di bawah LPPM UPN Veteran Jawa Timur.

- 1) P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (*coaching*) usaha kepada mahasiswa peserta P2MW. Program dilaksanakan oleh Ditjen Belmawa. Secara lengkap informasinya dapat dilihat pada website <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw>
- 2) IWDM ditujukan bagi mahasiswa yang baru (*prototype*) dan telah (*scale up*) memiliki usaha digital agar dapat melakukan akselerasi yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam menjalankan bisnisnya. Contoh: EduTech, HealthTech/MedTech, FinTech, AgriTech, Marketplace/e-Commerce, IoT, AR/VR, dll. Seleksi proposal usaha dari kelompok mahasiswa dilakukan oleh perguruan tinggi. Program dilaksanakan oleh Ditjen Belmawa. Secara lengkap informasinya dapat dilihat pada website: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/iwdm>
- 3) WMK merupakan program pendidikan dan pengembangan wirausaha mahasiswa, yang bertujuan memberikan peningkatan kompetensi, keahlian (*skill*), daya kerja dan pengalaman praktis bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Model dan metode pelaksanaan Program WMK menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Secara lengkap informasinya dapat dilihat pada website: <https://wirausahamerdeka.id/>
- 4) Inkubator Bisnis Technopark UPN Veteran Jawa Timur yang ditujukan untuk menjadi pusat bisnis bagi inovasi para dosen dan mahasiswa, melakukan pengelolaan dan pendampingan *startup* berbasis teknologi dari mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Secara lengkap informasinya dapat dilihat pada website: <https://lppm.upnjatim.ac.id/page/inkbis>

3.2. Dekavepreneur

- 1) Program ini diperuntukkan khusus bagi mahasiswa Prodi DKV UPN Veteran Jatim yang telah memiliki usaha (bukan bagi usaha rintisan) yang belum berbadan hukum, telah berjalan sekurangngnya enam bulan, dan berencana untuk melakukan *scale up*.
- 2) Kategori usaha tidak sebatas pada bidang yang berkaitan langsung dengan DKV. Namun diutamakan bagi yang memiliki usaha di bidang DKV & peminatannya.
- 3) Usaha yang diusulkan mahasiswa adalah usaha mandiri bukan berkelompok dan sesuai syarat administratif yang ditentukan.
- 4) Mahasiswa pengusul adalah mahasiswa aktif setidaknya semester 3.
- 5) Seleksi proposal *scale up* usaha dilakukan oleh tim wirausaha Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur.
- 6) Program dilaksanakan selama satu semester setelah proposal dinyatakan telah lolos.

BAB 4.

PERAN STAKEHOLDER KEWIRAUSAHAAN

Kegiatan Wirausaha merupakan program yang melibatkan banyak pihak dan kepentingan. Berikut ini *stakeholder* utama dalam penyelenggaraan Program Wirausaha:

4.1. Universitas (LP3M/LPPM/BAKPK/KKPK/Tim Implementasi MBKM)

Dalam hal ini adalah Koordinator Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (KPKK). KPKK dalam penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha berperan:

- 1) Sebagai koordinator dalam penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha.
- 2) Menyusun kebijakan terkait Kegiatan Wirausaha untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran akademik dan Kegiatan Wirausaha.
- 3) Mengkoordinasikan penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Mitra Kegiatan Wirausaha.
- 4) Menginisiasi kerjasama Kegiatan Wirausaha dengan mitra usaha.

4.2. Program Studi

Berikut ini merupakan peran Jurusan/Program Studi dalam penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha di Lingkungan UPN Veteran Jawa Timur:

- 1) Melakukan telaah dan verifikasi MK sesuai dengan rincian Kegiatan Wirausaha.
- 2) Menginformasikan Mata Kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha kepada mahasiswa.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa yang akan mendaftar Kegiatan Wirausaha.
- 4) Menentukan dosen pembimbing dan mentor dari mitra usaha Kegiatan Wirausaha untuk setiap mahasiswa.
- 5) Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika Kegiatan Wirausaha sudah selesai (atau akan dimulai).
- 6) Menginisiasi Kerjasama resmi Kegiatan Wirausaha dengan mitra usaha

4.3. Dosen Pembimbing

Berikut adalah syarat dan peran dosen pembimbing Program Wirausaha:

- 1) Dosen yang menjadi dosen pembimbing berstatus dosen tetap
- 2) Melakukan pendampingan dalam bentuk konsultasi kepada mahasiswa peserta program Wirausaha dalam mengembangkan usahanya.
- 3) Memberi masukan dan saran terkait usaha dan bisnisnya.
- 4) Memberikan persetujuan dan penilaian laporan kegiatan Wirausaha.

4.4. Mitra Wirausaha

Kegiatan Wirausaha adalah kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa di tempat mitra magang wirausaha, baik Perusahaan Non-BUMN ataupun swasta dan UMKM. Adapun ketentuan Mitra Magang Wirausaha sebagai berikut:

- 1) Mitra adalah perusahaan berbadan hukum yang telah menjalankan usahanya sekurangnya 3 tahun dan menandatangani MoU dengan Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur.
- 2) Memberikan Profil Perusahaan atau informasi yang sejenis kepada mahasiswa calon peserta Kegiatan Magang Wirausaha. Profil Perusahaan dapat berupa situs web resmi perusahaan.

- 3) Menyusun Perjanjian Kerjasama Kegiatan Magang Wirausaha dengan UPNVJT Melakukan koordinasi dengan KPKK selaku koordinator Kegiatan Magang Wirausaha bagi mahasiswa UPNVJT dalam rangka perencanaan, penempatan, pelaksanaan dan evaluasi magang.
- 4) Menyediakan rincian detail Kegiatan Magang Wirausaha yang akan dimasukkan dalam kontrak kegiatan dengan koordinasi dengan Jurusan/Program Studi terkait.
- 5) Mengarahkan dan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta Kegiatan Magang Wirausaha
- 6) Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa peserta Kegiatan Magang Wirausaha
- 7) Melakukan koordinasi dengan Program Studi Desain Komunikasi Visual terkait dalam pemantauan dan penilaian peserta Kegiatan Magang Wirausaha serta memberikan penilaian prestasi mahasiswa peserta Kegiatan Magang Wirausaha.
- 8) Melaksanakan Kegiatan Magang Wirausaha sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian Kerjasama.
- 9) Menerbitkan sertifikat Kegiatan Magang Wirausaha bagi mahasiswa.

4.5. Mahasiswa

Mahasiswa yang dapat mengikuti Program Wirausaha ini harus memenuhi persyaratan:

- 1) Mahasiswa aktif Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur yang terdaftar di PD-DIKTI, minimal semester 3.
- 2) Mahasiswa melakukan kegiatan Program Wirausaha secara mandiri
- 3) Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal enam bulan (nilai tambah untuk yang lebih dari satu tahun dan bidangnya berada di lingkup dunia DKV) yang dapat dibuktikan (cv, foto usaha, testimoni, legalitas usaha).
- 4) Memiliki dosen pendamping bisnis dari Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur maupun mentor bisnis dari dunia usaha.

BAB 5.

PELAKSANAAN PROGRAM WIRUSAHA

5.1. Tempat Pelaksanaan

Program Wirausaha DekavePreneur Prodi DKV dilaksanakan di lokasi wirausaha tersebut berlangsung. Pembimbingan oleh dosen pembimbing dan mentor dapat dilangsungkan melalui bantuan teknologi secara daring maupun tatap muka langsung.

5.2. Waktu Pelaksanaan

- 1) Program Wirausaha dilaksanakan setiap semester dan dapat diikuti oleh mahasiswa minimal semester 3. Kegiatan diawali dengan konsultasi kepada dosen perwalian akademik.
- 2) Program wirausaha dilaksanakan selama satu semester yang diawali dengan pembekalan awal mulai semester 2 (setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah Kreativitas di semester 1).

5.3. Alur Program Wirausaha Prodi DKV

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum mengisi KRS.
2. Mahasiswa mengumpulkan proposal wirausaha ke Tim MBKM Wirausaha Prodi DKV.
3. Tim MBKM Wirausaha Prodi DKV menyeleksi proposal untuk menentukan kelayakan. Bila dianggap tidak layak akan diarahkan ke skema lain.
4. Prodi DKV mengumumkan proposal yang lolos MBKM Wirausaha DekavePreneur.
5. Dosen wali melakukan konversi mata kuliah Program Wirausaha untuk disetujui oleh Koorprodi Prodi DKV.
6. Mahasiswa memprogram MBKM Wirausaha melalui siamik.upnjatim.ac.id
7. Dosen pembimbing dan mitra yang akan melakukan *coaching* ditetapkan oleh Tim MBKM Wirausaha Prodi DKV.
8. Mahasiswa melaksanakan program Wirausaha selama 1 semester.
9. Di tengah semester mahasiswa mengumpulkan *logbook* kemajuan pelaksanaan Program Wirausaha.
10. Dosen pembimbing melakukan pendampingan dan monev. Mahasiswa menyiapkan laporan Program Wirausaha.
11. Di akhir semester mahasiswa mengumpulkan laporan akhir Program Wirausaha.
12. Nilai ditentukan oleh mitra dan dosen pembimbing di bawah koordinasi Tim MBKM Wirausaha Prodi DKV.
13. Hasil nilai akhir diserahkan ke kasubbag akademik fakultas dan bagian akademik BAKPK.



Gambar 1 Infografis Alur Program Wirausaha DekavePreneur
(Desain oleh Galang Asa)

5.4. Proses Seleksi Program Wirausaha Prodi DKV

Kegiatan Wirausaha yang didanai oleh Prodi DKV, maka proses seleksi mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Prodi DKV. Tim MBKM Wirausaha DKV UPN Veteran Jawa Timur akan menjangir proposal yang memenuhi syarat administratif dan menyeleksi berdasarkan kelayakannya. Proposal yang dinyatakan diterima akan diumumkan kepada peserta.

5.5. Mekanisme & Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1) Persiapan

a. Sosialisasi

Sosialisasi disampaikan kepada seluruh mahasiswa DKV UPN Veteran Jawa Timur yang sedang menempuh semester 3, 5, 6 atau 7 yang dilakukan oleh Tim MBKM Wirausaha

Prodi DKV. Sosialisasi juga dilakukan kepada pihak-pihak terkait, yaitu dosen pembimbing dan dosen wali di Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur

b. Pengajuan Proposal

Setelah sosialisasi, mahasiswa yang memenuhi syarat dan berminat, mengajukan proposal kegiatan Wirausaha. Proposal harus disetujui oleh dosen wali, Tim MBKM Wirausaha Prodi DKV, dan Koorprodi DKV.

c. Identifikasi dan Seleksi

Identifikasi dan seleksi peserta dilakukan berdasarkan proposal yang masuk. Penilaian proposal mengacu pada format penilaian kegiatan MBKM yang telah disusun.

2) Pembekalan

a. Workshop dan Seminar Kewirausahaan

Workshop dan seminar kewirausahaan dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam menyusun rencana bisnis/usaha dan melakukan usaha. Workshop dilaksanakan sebelum mahasiswa menjalankan usahanya. Sebaliknya, seminar kewirausahaan dilaksanakan pada saat usaha dijalankan. Pemateri workshop dan seminar kewirausahaan adalah mereka yang berkompeten dan berpengalaman dalam menjalankan bisnis/usaha baik itu dari unsur pakar/akademisi maupun pengusaha (UKM). Workshop dan seminar kewirausahaan dilakukan sekurang-kurangnya 5 jam.

b. Ekspo

Ekspo produk Mahasiswa Wirausaha dilakukan sebagai bagian dari praktik pemasaran dan promosi. Ekspo dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 hari. Peserta MBKM Wirausaha prodi wajib mengikuti ekspo dan mempersiapkan stand sesuai dengan ketentuan. Diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman langsung dalam memasarkan dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu setelah selesai ekspo, mahasiswa diwajibkan menyerahkan laporan usaha final, yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam menentukan capaian usaha dan peluang keberlanjutan program.

3) Pelaksanaan Usaha

a. Pencairan Modal Kerja (dukungan dana KWU dari UPNVJT)

Modal usaha akan diberikan kepada peserta yang lolos seleksi sebesar 10.000.000 untuk 5-10 proposal. Anggaran disiapkan dari anggaran Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur.

b. *Scale-up Business*

c. Pendampingan

d. Monitoring dan Evaluasi

5.6. Disiplin Dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Etika yang dimaksud adalah tentang mana yang baik dan mana yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral mahasiswa di hadapan dosen dan mitra saat menjalani kegiatan kewirausahaan.

- 1) Dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing dan mitra usaha, mahasiswa harus mengacu pada norma yang berlaku umum (menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyapa dengan salam, memperkenalkan diri, menyampaikan keperluan, dan ucapan terimakasih).
- 2) Mahasiswa mematuhi aturan yang ditetapkan oleh mitra usaha sebagai *coach* untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh mitra Program Wirausaha dengan benar, rapi dan tepat waktu.

- 4) Mahasiswa harus menghormati seluruh unit kerja mitra Program Wirausaha tanpa membedakan suku, agama, ras, gender dan golongan.
- 5) Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja di hadapan mitra Program Wirausaha dan dosen pembimbing
- 6) Mahasiswa harus menjaga kerahasiaan informasi unit kerja mitra Program Wirausaha.
- 7) Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UPN Veteran Jawa Timur.

5.7. Biaya Pelaksanaan

Mahasiswa mendapat pendanaan dari dana Prodi UPN Veteran Jawa Timur yang dapat digunakan untuk keperluan operasional. Mahasiswa harus mencatat dan mendokumentasikan serta mengarsipkan semua pengeluaran dan pemasukan terkait kemajuan bidang usahanya selama kegiatan program Wirausaha berlangsung agar dapat mempertanggungjawabkan anggaran yang diberikan kepadanya dalam laporan akhir.

5.8. Penanganan hal-hal yang dikategorikan di luar alur normal program

- 1) Mahasiswa Gagal atau Tidak Lulus Program
Mahasiswa dinyatakan gagal atau tidak lulus program, jika penilaian Mitra terhadap Mahasiswa di bawah 50 dari 100 pada saat monitoring dan evaluasi. Apabila pelaksanaan Wirausaha sedang berjalan dan mahasiswa yang bersangkutan tidak menjalankan program, maka mitra Wirausaha tersebut harus melakukan revisi atau perbaikan laporan monitoring dan evaluasi serta menunjukkan progress yang lebih baik dalam waktu 2 minggu. Namun, jika mahasiswa tidak dapat menunjukkan kemajuan yang lebih baik, maka mahasiswa dinyatakan gagal atau tidak lulus program. Mitra Magang akan mengeluarkan surat keterangan dengan alasan yang jelas bahwa mahasiswa yang gagal atau tidak lulus program
- 2) Mahasiswa Berhenti atau Mengundurkan Diri dari Program Wirausaha
Apabila pelaksanaan Wirausaha sedang berjalan dan mahasiswa tidak menjalankan program, maka mahasiswa tersebut harus melampirkan surat keterangan yang menyatakan dengan jelas status program beserta alasannya. Surat tersebut harus ditanda tangani oleh pembimbing dari mitra dan dosen pembimbing, dan diketahui oleh kepala / direktur mitra maupun koorprodi DKV, untuk selanjutnya dilaporkan ke dekan dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan lembaga.
- 3) Penghentian Program Sebelum Waktunya
Apabila program Wirausaha dihentikan sebelum waktunya, maka mitra harus mengirimkan surat pemberitahuan mengenai program yang dihentikan kepada Prodi DKV untuk kemudian ditindaklanjuti oleh lembaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB 6

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN, REKOGNISI DAN KONVERSI

6.1. Panduan Konversi Kegiatan Kewirausahaan dengan Mata Kuliah

Penyetaraan bobot pada Program Wirausaha berdasarkan pada kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau jam kegiatan pembelajaran dengan SKS dan perhitungan bobot SKS dengan memperhatikan input, proses dan output, seperti dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 6.1 Pengakuan Pembelajaran kegiatan Wirausaha ke mata kuliah

Capaian Pembelajaran Lulusan	Tahapan	Jam Pembelajaran	SKS
mahasiswa mempunyai ide inovasi yang siap dikembangkan menjadi bisnis techno/ socio-preneur. mahasiswa mampu mengembangkan ide bisnis menjadi rencana bisnis techno/ socio-preneur yang berkelanjutan.	persiapan: -penyusunan proposal/ pembimbingan/pendaftaran/seleksi	90 jam	2
mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana bisnis techno/socio-preneur untuk siap masuk ke pasar terbentuknya sikap reflektif terhadap aktivitas kewirausahaan yang telah dilakukan berdasarkan pengetahuan	pelaksanaan:		
	● Mengikuti pembekalan dan penugasan	45 jam	1
	● Menyusun rencana kegiatan	45 jam	1
	● Melaksanakan program	270 jam	6
	● Membuat prototipe/model bisnis/desain	270 jam	6
	Hasil/Luaran:		
	- Penyusunan laporan	90 jam	2
	- Publikasi media massa /youtube /lainnya	90 jam	2
Total SKS			20

6.2. Proses Alur Konversi

Mahasiswa DKV berhak mendapatkan konversi Kegiatan Wirausaha dengan mata kuliah yang CPMK nya selaras dengan Kegiatan Wirausaha melalui alur sebagai berikut:

- 1) Konversi MK dilakukan pada semester depan setelah Kegiatan Wirausaha selesai
 - Proses pengajuan konversi Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMK nya adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi DKV terkait Kegiatan Wirausaha yang akan dilakukan.
 - b. Mahasiswa menyerahkan laporan Kewirausahaan ke Prodi DKV dilengkapi permohonan konversi MK.

- c. Prodi DKV akan melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah apa saja yang CPMKnya selaras dengan Kegiatan Wirausaha.
 - d. Prodi DKV akan menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha.
 - e. Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah Konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi DKV pada KRS semester depan.
- 2) Konversi MK dilakukan pada semester yang sama sebelum Kegiatan Wirausaha selesai Mahasiswa Prodi DKV dapat melakukan konversi MK pada semester yang sama dengan Kegiatan Wirausaha dengan ketentuan :
- a. Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi DKV terkait Kegiatan Wirausaha yang akan dilakukan.
 - b. Penentuan MK yang CPMK selaras dengan Kegiatan Wirausaha yang dilakukan sebelum minggu ke 4 Perkuliahan.

Proses pengajuan konversi Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMKnya adalah sebagai berikut;

- a) Koordinator PKK (pengembangan Kewirausahaan & karir) akan menyampaikan rencana Kegiatan Wirausaha kepada Jurusan/Program Studi dimana mahasiswa berasal.
 - b) Prodi DKV akan melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah apa saja yang CPMKnya selaras dengan Kegiatan Wirausaha berdasarkan rencana Kegiatan Wirausaha dan akan berdiskusi dengan KPKK jika diperlukan untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.
 - c) Prodi DKV akan menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha.
 - d) Mahasiswa harus mengisi KRS dengan Mata Kuliah yang akan dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha pada semester yang sama, atau mahasiswa bersama dosen wali akan melakukan revisi paling lambat minggu ke 4 perkuliahan jika jadwal KRS sudah terlampaui.
 - e) Mata kuliah yang menjadi konversi dari kegiatan MBKM Kewirausahaan akan diberi tanda khusus dan akan diperhatikan pada saat proses entri nilai di akhir semester.
 - f) Terdapat SOP khusus untuk proses entri nilai pada mata kuliah konversi kegiatan MBKM.
- Contoh rencana konversi kegiatan Wirausaha dengan mata kuliah masing-masing program studi, seperti tabel berikut:

tabel 6.2 contoh rencana konversi kegiatan Wirausaha dengan mata kuliah

No.	Jenis Kegiatan	Pengakuan SKS	Setara MK
1	Penyusunan proposal	3 SKS	1 Mata Kuliah Proposal Bisnis / yang sesuai di Program Studi
2	Strategi bisnis & pemasaran	4 SKS	1 Mata Kuliah Pemasaran/e-Marketing/ yang sesuai di Program Studi

3	Penciptaan produk	4 SKS	1 Mata Kuliah Produksi / yang sesuai di Program Studi
4	Pengelolaan keuangan	3 SKS	1 Mata Kuliah Pengelolaan Keuangan / yang sesuai di Program Studi
5	Penugasan dan tanggung jawab	3 SKS	1 Mata Kuliah Manajemen SDM / yang sesuai di Program Studi
6	Pendampingan wirausaha	3 SKS	1 Mata Kuliah Kewirausahaan / Simulasi Bisnis / yang sesuai di Program Studi
Jumlah		20 SKS	

6.3. Penilaian (Bobot penilaian, penilaian oleh Mitra, dst)

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM berpedoman pada 5 (lima) prinsip sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu Edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1) Bobot Penilaian Wirausaha

Bobot penilaian kegiatan wirausaha didasarkan pada rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran yaitu :

- a. rasio penilaian 60% pembimbing mitra dan 40% prodi
- b. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang).
- c. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal.
- d. Bertumbuhnya SDM perusahaan sesuai dengan rencana bisnis.

2) Penilaian oleh Unit Mitra Wirausaha

Penilaian oleh Unit Mitra Usaha berdasarkan :

- a. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- b. Sikap
- c. Kemampuan melaksanakan tugas dengan benar
- d. Kemampuan membuat laporan
- e. Kemampuan berkomunikasi
- f. Kemampuan bekerja sama
- g. Kemampuan memecahkan masalah dalam industri dan masyarakat.

3) Penilaian Penulisan Laporan Wirausaha

Penilaian oleh Unit Mitra Usaha berdasarkan :

- a. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas

- b. Kemampuan membuat laporan
- c. Kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama
- d. Kemampuan memecahkan masalah dalam industri dan masyarakat.

BAB 7

PROSES PEMBIMBINGAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

Dosen pendamping Kegiatan Wirausaha memegang peranan kunci dalam koordinasi pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dengan mahasiswa dan wajib memantau secara kontinu pelaksanaan kegiatan dari mahasiswa yang didampinginya.

7.1. Kriteria Dosen Pembimbing

- 1) Dosen berstatus pegawai tetap dan telah mengajar selama 2 semester berturut-turut.
- 2) Memperoleh SK Pendamping Kegiatan wirausaha dari Jurusan/Program Studi dan ketetapan melalui Keputusan Dekan.

7.2. Rincian Tugas Dosen Pembimbing Kegiatan Wirausaha

- 1) Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama Kegiatan Wirausaha.
- 2) Melakukan kegiatan Pendampingan bagi mahasiswa wirausaha untuk dapat berkonsultasi selama Kegiatan Wirausaha atau bimbingan penulisan laporan Kewirausahaan.
- 3) Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan Kegiatan Wirausaha
- 4) Memberikan penilaian dapat dilakukan dalam bentuk penilaian laporan Kegiatan Wirausaha dan atau presentasinya.

7.3. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa harus melakukan Pendampingan sebelum pelaksanaan Kegiatan Wirausaha untuk memastikan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dan penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha dapat berjalan dengan baik.
- 2) Mahasiswa harus membuat Laporan Kegiatan Wirausaha sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha.
- 3) Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh Dosen Pendamping, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Kegiatan Wirausaha yang telah ditentukan antara pendamping dan mahasiswa dan ketepatan waktu dalam kegiatan bimbingan.
- 4) Mahasiswa harus memenuhi jumlah pendampingan minimal yang telah ditetapkan.
- 5) Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses Pendampingan.

7.4. Ketentuan Pembimbingan bagi Dosen

Dosen Pendamping harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dan penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha. Pemberian masukan dan arahan tersebut diantaranya mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- 1) Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan Kegiatan Wirausaha.
- 2) Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
- 3) Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Kegiatan Wirausaha sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha yang telah disepakati.
- 4) Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Kegiatan Wirausaha.
- 5) Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi Laporan kegiatan Wirausaha.
- 6) Dosen Pendamping harus memastikan bahwa Laporan Kegiatan Wirausaha bebas dari plagiarisme

7.5. Penggantian Dosen Pembimbing

- 1) Penggantian Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha harus didasarkan pada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Pengajuan permohonan penggantian Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha dapat dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Kegiatan Wirausaha dimulai.
- 3) Penggantian Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha harus dengan persetujuan dari Kepala Jurusan/Program Studi.

BAB 8. MONITORING DAN EVALUASI

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM berpedoman pada 5 (lima) prinsip sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu Edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

8.1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan wirausaha, penyelenggara MBKM dalam hal ini Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor kegiatan mahasiswa secara periodik. Pelaksanaan monitoring dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penilaian. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan. Evaluasi bertujuan memberikan informasi terkait kemampuan yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Evaluasi juga digunakan sebagai alat untuk mengukur nilai atau hasil implikasi program. Selanjutnya program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

8.2 Panduan Pembuatan Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Sebagai panduan monitoring dan evaluasi program wirausaha dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap laporan/presentasi. Secara rinci tahap tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 8.1 Tahapan sistem monitoring dan evaluasi Wirausaha

Tahap	Kegiatan	Pelaksana	Dokumen
Persiapan	- Sosialisasi program	Koordinator MBKM Wirausaha	
	- Penyusunan proposal	Mahasiswa & dosen wali	Proposal kegiatan
	- Seleksi dan penilaian	Koordinator MBKM Wirausaha dan Koorprogdi DKV	Form penilaian
	- Konversi MK	dosen wali & prodi	
Pelaksanaan	- Membuat bisnis plan	Mahasiswa	Dok. bisnis
	- Membuka start-up	Mahasiswa	Jenis usaha
	- Menyusun logbook	Mahasiswa	Dok. Bisnis
Laporan dan presentasi	- Membuat laporan kegiatan	Mahasiswa	Dok bisnis
	- Mempersiapkan	Mahasiswa	Dok. bisnis

	presentas		
	- Penilaian akhir	Mentor dan Dosen	Dok. Akhir
	-Pelaporan nilai		

8.3. Waktu Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan wirausaha secara umum dibagi dalam 3 tahap kegiatan:

- 1) Penerimaan proposal wirausaha yang dilanjutkan dengan seleksi dan penilaian
- 2) Pelaksanaan kegiatan wirausaha
- 3) Pengumpulan logbook dokumentasi kegiatan dan laporan akhir

8.4. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi

Pelaksana Monev Wirausaha adalah Tim MBKM Wirausaha Prodi DKV. Dengan Koorprodi DKV sebagai penanggung jawab. Mentor dan dosen pembimbing sebagai pemberi nilai Program Wirausaha yang dilakukan mahasiswa.

BAB 9

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DEKAVEPRENEUR

9.1 Sistematika Penulisan Proposal Program Wirausaha

Aturan penulisan proposal Program Wirausaha Dekavepreneur Prodi DKV adalah sebagai berikut:

- 1) Judul proposal kegiatan menggunakan bahasa yang baku
- 2) Proposal ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12pt, dengan jarak baris 1,15 spasi, ukuran kertas A4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm;
- 3) Jumlah total halaman maksimal dari BAB I sampai dengan BAB IV maksimal 10 halaman;
- 4) Mahasiswa menyusun proposal dengan isian kelengkapannya meliputi:
 - a. Halaman sampul,
 - b. Halaman pengesahan,
 - c. Daftar isi,
 - d. Halaman isi
 - e. Lampiran-lampiran (yang disyaratkan, format terlampir di panduan).

9.2. Seleksi Proposal

Proposal yang dibuat oleh mahasiswa akan diseleksi dan diberikan penilaian oleh Tim MBKM Wirausaha Prodi DKV. Di antara pertimbangan penilaian proposal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menjelaskan potensi jangka panjang dari produk/jasa yang diwirausahakan. Jelaskan bahwa produk/jasa yang diwirausahakan tersebut akan memiliki potensi keberlangsungan yang panjang dengan potensi perkembangannya di masa mendatang. Bukan sekedar produk trend sesaat yang daur hidupnya pendek dan cepat menghilang.
- 2) Mampu menjelaskan tentang aspek kreatif, keunikan, dan diferensiasi dari produk/jasa yang diwirausahakan.
- 3) Mampu menjelaskan proses produksi dari bahan baku hingga produk jadi secara runut dan sistemik.
- 4) Mampu mendeskripsikan target pasar yang potensial.
- 5) Mampu menjelaskan strategi pemasaran. Jelaskan bagaimana produk tersebut bisa cepat terpasarkan dengan baik. Apa saja jalur yang digunakan dan bagaimana strateginya.
- 6) Mampu menjelaskan rencana keuangan dalam penggunaan dana bantuan dari Prodi DKV dalam pengembangan wirausaha. Utamakan penggunaan dana tersebut untuk pengembangan dan perbaikan pada aspek branding dan promosi dari wirausaha tersebut.
- 7) Sudah mendapatkan mitra kewirausahaan yang siap membantu dalam memberikan pembimbingan (*coaching*) secara berkala. Poin ini dibuktikan dengan bentuk surat pernyataan kesediaan mitra kewirausahaan dalam memberikan *coaching* kepada mahasiswa.

BAB 10

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN WIRAUSAHA

Kegiatan laporan kegiatan kewirausahaan mahasiswa terdiri dari 2 (dua) jenis laporan, yaitu:

10.1.Laporan Kemajuan.

Laporan kemajuan kegiatan kewirausahaan mahasiswa dilakukan mengunggah secara langsung berupa catatan kegiatan, dokumentasi, dan penggunaan dana dalam bentuk file PDF yang dilakukan setiap 2 (minggu sekali) dari total 8 kali. Laporan diunggah melalui tautan yang telah ditentukan. Isi dari Laporan Kemajuan tersebut harus meliputi keterangan tentang:

- 1) Identitas Mahasiswa (Nama, NPM)
- 2) Judul Proposal Usaha
- 3) Kemajuan Minggu Ke-...
- 4) Deskripsi kemajuan yang dialami dalam 2 minggu terakhir.
- 5) Deskripsi hambatan yang dialami selama 2 minggu terakhir (jika ada)
- 6) Bukti foto-foto kondisi atau suasana di lokasi usaha.

10.2.Laporan Akhir.

Laporan akhir program Wirausaha mahasiswa dilakukan melalui pembuatan dokumen laporan dengan sistematika penulisan sebagaimana format terlampir. Laporan kegiatan beserta bukti penggunaan keuangan (nota, kuitansi dll), dokumentasi kegiatan yang dibuat dalam format PDF dan diunggah melalui formulir yang akan diberikan kemudian dengan nama file: **NPM_NAMA MAHASISWA**. Mahasiswa peserta kegiatan Wirausaha yang tidak menyampaikan laporan kegiatan, tidak akan diberikan bantuan pada pengajuan-pengajuan dana pada kegiatan berikutnya.

BAB 11

PENUTUP

Setelah menyelesaikan Program Wirausaha Prodi DKV ini, mahasiswa diwajibkan melaporkan kegiatan yang diikutinya secara tertulis dalam bentuk laporan. Namun wirausaha tidak berhenti sampai di situ saja. Program Wirausaha pada muaranya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Begitu pula dengan mahasiswa peserta Program Wirausaha Prodi DKV diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut.

Demikian Petunjuk Teknis Kegiatan Wirausaha MBKM Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur ini disusun sebagai panduan implementasi program MBKM bagi mahasiswa Prodi DKV dan untuk menyukseskan program dari Kemendikbudristek.

LAMPIRAN

Format Kartu Asistensi

FORMULIR ASISTENSI

PROGRAM MBKM :

NAMA :

NPM :

JUDUL LAPORAN :

DOSEN PEMBIMBING :

NO	KEGIATAN	TANGGAL	KOMENTAR PEMBIMBING	TTD
1.	Asistensi 1 :			
2.	Asistensi 2 :			
3.	Asistensi 3 :			
4.	Asistensi 4:			
5.	Asistensi 5:			
6.	Asistensi 6:			
7.	Ujian			
8.	Revisi			

Format Lembar Persetujuan Wirausaha

**LEMBAR PERSETUJUAN
PROPOSAL WIRAUSAHA MBKM**

Nama Mahasiswa : ...

NPM : ...

Proposal pengajuan Wirausaha MBKM ini telah diperiksa pada:

Hari/Tanggal : .../...

Dinyatakan :

Diterima/ditolak*

Di perusahaan : ...

Waktu pelaksanaan : ...

*Keterangan: * coret salah satu*

Menyetujui,

Koordinator Wirausaha Program Studi DKV

Nama terang

NIP/NPT/NIP3K

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PROGRAM.....
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

(ditulis dengan huruf besar semua, huruf arial 20)

J U D U L

(ditulis dengan huruf besar semua, huruf arial black 22)

Dipersiapkan dan disusun oleh

(huruf arial 12)

N A M A

(huruf arial black 14)

N P M

(angka arial 12)

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal : tanggal-bulan-tahun

(huruf arial 12)

Dosen Pembimbing

Koordinator Program Studi

N a m a

NIP. / NPT

N a m a

NIP. / NPT

Laporan kegiatan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Tanggal : (di isi petugas TU)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Stempel
Fakultas

Nama Dekan

NIP.

Format Surat Kelulusan dan Nilai Akhir



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**

SURAT KETERANGAN LULUS DAN NILAI AKHIR

.....(Tulis nama program MBKM)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

NAMA : ...
NPM : ...
JALUR MINAT : ...
SEMESTER/TA. : .../...
MITRA SATUAN PENDIDIKAN : ...

WAKTU PELAKSANAAN : ...s.d.....

dinyatakan **LULUS** dalam program **.....(tulis nama program)**

dengan rincian nilai sbb:

NO	PENILAI	NILAI		
		Prosentase	Nilai Angka	Total Nilai
1	Dosen Pembimbing Prodi	30%		
2	Pembimbing Lapangan	70%		
	Total Nilai	100%		

NILAI ANGKA : ...

NILAI HURUF : ...

Adapun daftar Mata Kuliah yang dikonversi adalah sbb:

NO	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1		
2		
3	dst	
Total SKS		20

Surabaya,

Mengetahui,
PIC MBKM Prodi DKV

Nama terang
NIP/NPT/NIP3K